

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Membutuhkan metode penelitian. Metode penelitian digunakan karena penerapan metode penelitian memudahkan pencapaian tujuan penelitian. Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis empiris, yaitu suatu pendekatan yang meneliti data sekunder terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan atau sumber data dengan wawancara langsung dengan mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi, kemudian akan dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan teori hukum yang ada. Maka peneliti melakukan penelitian hukum. Oleh karena itu, dalam studi hukum praktis, kami mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terkait dengan penerapan kebijakan sanitasi limbah di kota Batam (Soerjono Soekanto, 2015: 67).

### **3.2. Sumber Data**

Sumber data yang dikumpulkan peneliti untuk penelitian ini adalah database/live responder (data primer) yang disajikan oleh Dinas Kesehatan Kota

Batam dalam bidang pengelolaan sampah. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen tertulis yang melengkapi data primer. Narasumber penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu tenaga kesehatan dan masyarakat di Batam.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

(Sunarsan Sitohang, 2017) Menurutnya bahwa pengumpulan data, parameter yang berbeda, sumber yang berbeda metode yang berbeda dapat digunakan. Tergantung pada parameternya, informasi dapat digunakan di laboratorium, seminar, diskusi, dll. mereka dapat dijemput secara alami dengan menggunakan metode eksperimen para peserta. Saat menganalisis sumber data, baik sumber primer maupun sekunder dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi. Data pertama adalah sumber informasi yang dikirim langsung ke pengumpul data. Informasi ini tidak tersedia dalam bentuk umum atau arsip. Proses ini dilakukan untuk menganalisis dan menganalisis nilai murni dari setiap variabel (Peter Mahmud Marzuki, 2016: 37). Penelitian ini menggunakan sumber, yaitu:

#### **3.3.1. Data Primer**

(Sugiyono, 2012: 137) Informasi pertama adalah informasi yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Informasi ini tidak dikompilasi atau ada sebagai file. Informasi pertama adalah informasi wawancara dan informasi tertulis yang merupakan hasil survei struktural. Dalam wawancara terstruktur, alat seperti survei dibuat sebagai panduan selama wawancara, mencerminkan kebijakan pengelolaan sampah Subulusalam, bentuk partisipasi publik, dan prosedur. Pengelolaan sampah di Subulusalama. Metode pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan informan, yang meliputi wawancara dan observasi tanya jawab. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah metode berikut:

#### 1. Study Lapangan (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2014: 137) Diskusi digunakan untuk mengolah data yang ingin peneliti lakukan sebagai eksperimen untuk menemukan poin penelitian dan ketika peneliti ingin tahu lebih banyak tentang responden dan orang-orang menjawab sangat sedikit. Pertanyaan lisan digunakan untuk penelitian dalam proses pengumpulan data ini. Percakapan adalah proses bertanya dan menjawab seseorang untuk memahami subjek atau masalah tertentu.

Pengumpulan informasi ini dilakukan secara lisan, mengajukan pertanyaan kepada konsumen atau pengunjung yang merasa ilmuwan terlibat dalam penelitian. Penulis mewawancarai sutradara. Dalam wawancara dengan Kepala Sekolah Yayasan Sekolah Menengah Clarissa Batam, penulis meninjau situasi di mana presiden mengevaluasi guru yang dia ciptakan dengan mewawancarai pertanyaan yang mencakup pertanyaan tentang prosedur pengelolaan sampah yang baru. "Selalu ingat selama wawancara bahwa harus ada ide yang ingin diketahui," katanya.

#### 2. Teknik Observasi

Ini merupakan ciri unik dari nilai pengumpulan data dibandingkan dengan kuesioner dan kuesioner. Jika percakapan selalu berinteraksi dengan orang, pencarian tidak terbatas pada orang. Namun, ada produk alami lainnya. Sebuah survei dilakukan di Sekolah Battambang. Metode pengumpulan data penelitian

digunakan ketika studi menunjukkan karakteristik manusia, struktur, kondisi lingkungan dan ketika jumlah subjek sedikit.

### **3.3.2. Data Sekunder**

Informasi kedua adalah sumber data langsung. Informasi kedua ini merupakan informasi yang mendukung kebutuhan data penting. Informasi tentang masalah penelitian penting karena sifat dan kegunaan metode pengumpulan data lainnya tidak menghasilkan atau menerjemahkan dokumen penelitian internal melalui:

#### 1. Studi dokumentasi

Ini bertujuan untuk memberikan informasi langsung dari tim peneliti, termasuk aplikasi, pemberitahuan, operasi, dan informasi terkait lainnya. Pada intinya, proses pengumpulan data didokumentasikan secara historis, terutama dengan mengumpulkan data dan memasukkan statistik data yang sah dan pertanyaan penelitian. Metode ini dibuat dengan mengulang pengumpulan data.

#### 2. Studi kepustakaan

Digunakan untuk mencari data- data pendukung berdasarkan buku-buku literature, jurnal dan akses internet.

#### 3. Studi yang relevan

Sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

### **3.4. Metode Analisis Data**

Data dan informasi yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, baik wawancara dengan instansi terkait, maupun melakukan obsevasi terhadap masyarakat kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode

analisis data dengan cara mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian menurut kualitas dan kebenarannya. Kemudian data tersebut dihubungkan dengan teori-teori dan peraturan perundang-undangan yang diperoleh dari studi dokumen, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini dengan jalan menyusun secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan yang ilmiah yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan (Soerjono Soekanto, 2015: 83).

### 3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Saat memilih lokasi penelitian, penulis melakukan penelitian pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam dan Yayasan Sekolah Menengah Pertama Clarissa Batam.

Kegiatan	Bulan					
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Perancangan						
Studi Pustaka						
Penentuan Penelitian						
Penentuan Wawancara						
Pelaksanaan Wawancara						
Analisis Hasil Wawancara						
Kesimpulan						